

**KEKALAHAN UMAT ISLAM DALAM PERANG UHUD
PERSPEKTIF TAFSIR AL-MISBAH KARYA M. QURAISH
SHIHAB**

SKRIPSI

**OLEH
AKMAL FIKRI BIN AFFENDI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

**KEKALAHAN UMAT ISLAM DALAM PERANG UHUD
PERSPEKTIF TAFSIR AL-MISBAH KARYA M. QURAISH
SHIHAB**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
(S.Ag)

Oleh

**Akmal Fikri Bin Affendi
210103020294**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akmal Fikri bin Affendi
NIM : 210103020294
Tempat/Tanggal Lahir : Sarawak, 22 Oktober 2001
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "KEKALAHAN UMAT ISLAM DALAM PERANG UHUD PERSPEKTIF TAFSIR AL-MISBAH KARYA M. QURAISH SHIHAB" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian Surah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin,

Yang membuat pernyataan,


Akmal Fikri bin Affendi

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 343 / Un. 14/III.3/PP.00.9/10/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Akmal Fikri bin Affendi
NIM : 210103020294
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**Kekalahan Umat Islam Dalam Perang Uhud Perspektif Tafsir Al-Misbah Karya
M.Quraish Shihab**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 10%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 16 Oktober 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



[Signature]
Rus Saputra, MA
NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

KEKALAHAN UMAT ISLAM DALAM PERANG UHUD PERSPEKTIF TAFSIR AL-MISBAH KARYA M. QURAISH SHIHAB

Disusun dan diajukan oleh:

Akmal Fikri Bin Affendi

NIM. 210103020294

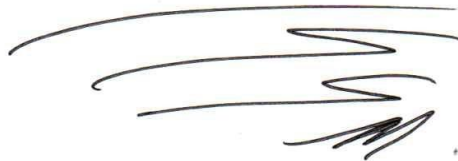
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. Norhidayat, S.Ag., MA
NIP.197708272000031002

Pembimbing II



H. Muhammad Arabiy, MA.
NIP.198608012015031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

KEKALAHAN UMAT ISLAM DALAM PERANG UHUD PERSPEKTIF TAFSIR AL-MISBAH KARYA M. QURAISH SHIHAB

Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

Akmal Fikri Bin Affendi

NIM. 210103020294

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada:

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag	1. 
2. Syamsuni, M.A	2. 
3. H. Hanafi, S. Th.I., M.A	3. 
4. H. Muhammad Arabiy, S. Th.I, MA	4. 
5. M. Rijal, M.Ag	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



ABSTRAK

Akmal Fikri Bin Affendi. 210103020294. *Kekalahan Umat Islam dalam perang Uhud perspektif Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab.* Pembimbing (I) Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A. dan Pembimbing (II) H.Muhammad Arabiy, MA, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci : Kekalahan, Perang Uhud, Tafsir Al-Misbah, Quraish Shihab

Penelitian ini menelaah kekalahan Umat Islam dalam Perang Uhud perspektif Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Perang Uhud dipandang bukan sekadar peristiwa militer, melainkan pengalaman tarbiyah yang mengandung pelajaran keimanan dan etika. Fokus penelitian adalah bagaimana Quraish Shihab menafsirkan ayat-ayat terkait Perang Uhud (Surah Ali 'Imran 121–180) .

Tujuan penelitian mencakup pemaparan penafsiran Shihab terhadap ayat-ayat kekalahan Umat Islam dalam perang Uhud, analisis faktor penyebabnya, identifikasi hikmah, dan eksplorasi relevansinya bagi umat Islam masa sekarang. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan analisis isi teks Tafsir al-Misbah, menitikberatkan pada nilai-nilai moral seperti disiplin, solidaritas, dan pengendalian diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa M. Quraish Shihab menafsirkan kekalahan Uhud sebagai tarbiyah Ilahiyah: bukan semata kegagalan militer, melainkan konsekuensi pelanggaran perintah Nabi, cinta dunia, dan kurang sabar. Kekalahan diartikan sebagai ujian untuk menguji keikhlasan dan loyalitas umat kepada Allah dan Rasul. Dalam konteks modern, hikmah Perang Uhud menurut Shihab relevan untuk membangun kepemimpinan adil, kesadaran kolektif, dan kekuatan moral menghadapi tantangan zaman. Tafsir al-Misbah berfungsi sebagai rujukan inspiratif untuk muhasabah dan rekonstruksi nilai Qur'ani dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,”

(QS. An-Najm: 39)

**“Kekalahan bukan akhir dari perjuangan, melainkan awal dari perbaikan diri
dan kebangkitan yang lebih bermakna.”**

**“Kerana kemenangan sejati terletak pada hasil, tetapi pada keikhlasan, ketaan,
dan keteguhan hati dalam menempuh jalan kebenaran.”**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah Swt, berkat rahmat, kasih sayang serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, beserta para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Disusunnya skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada bidang studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan judul: *“KEKALAHAN UMAT ISLAM DALAM PERANG UHUD PERSPEKTIF TAFSIR AL-MISBAH KARYA M. QURAISH SHIHAB”*.

Selama proses berlangsungnya penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan, motivasi, saran dan sebagainya. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd , sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu.
2. Bapak Riza Saputra, MA. Dan Bapak Hanafi, MA., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan

dan persetujuan Dekan atas skripsi ini.

3. Dr. Norhidayat, S.Ag., MA, sebagai Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, dosen pembimbing skripsi I, yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan mengenai pembahasan, metode serta koreksi dari awal hingga akhir dalam penyusunan skripsi ini.
4. H. Muhammad Arabiy, MA, Selaku dosen pembimbing skripsi II sekaligus sebagai dosen penasihat akademik yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi bagi pebulis selama aktif di perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
5. Para dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik selama perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Uin Antasari Banjarmasin, yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang tak terkira selama kuliah dari semester 1 hingga peneliti ini berlangsung. Sahabat-sahabat seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021, khususnya teman dari Malaysia yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, bimbingan dan semangat. Peneliti ucapkan banyak berterima kasih karena sudah banyak sekali memberikan doa, motivasi,

bantuan serta saran semasa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan, sehingga penulis berusaha sebaik mungkin agar dapat menyajikan skripsi dengan baik dan benar. Namun, penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga sangat mengharapkan kritik serta saran yang dapat membangun skripsi ini, agar dapat bermanfaat bagi penulis dan peneliti selanjutnya maupun pembaca seluruh umum.

Banjarmasin,

Penulis

Akmal Fikri bin Affendi

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	â	Fathah
ِ	î	Kasrah
ُ	û	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةُ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al- Samad al-Palimbânî, Nuruddîn al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-ḥarakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>yu'tsirukum Allâh</i>
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i>ḥub al-istithlâ'</i>
الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al- hayawân</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR SINGKATAN

1. NIM. : Nomor Induk Mahasiswa
2. NIP. : Nomor Induk Pegawai
3. M. : Masehi
4. H. : Hijriyah
5. Swt. : *Subhanahu Wa Ta'ala*
6. Saw. : *Shalla Allahu 'alayhi wa wa Salam*
7. a.s. : Alaihi Salam
8. Q.S. : Qur'an Surah
9. KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia
10. t.t : Tanpa Tahun Terbit
11. terj. : Terjemahan
12. Vol. : Volume
13. HR. : Hadis Riwayat
14. No. : Nomor

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikasi Penelitian	9
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Teori Etika Qur’aniyyah	13
B. Teori Hermeneutika Kontekstual	16
C. Kerangka Berfikir.....	20
 BAB III PROFILE M.QURAISH SHIHAB DAN TAFSIR AL-MISBAH	28
A. Biografi M. Quraish Shihab	28
1. Riwayat Hidup dan Pendidikan	28
2. Kegiatan dan Pengalaman	34
3. Karya-karya Ilmiah	35
B. Profil Kitab Tafsir Al-Misbah	37
1. Latar Belakang Penulisan Tafsir Al-Misbah	37
2. Metode Tafsir al-Misbah	40
3. Corak Tafsir al-Misbah	42
4. Kelebihan dan kekurangan	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Penafsiran M. Quraish Shihab Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur’an yang Berkaitan Dengan Kekalahan Umat Islam dalam Perang	49
B. Faktor Penyebab Kekalahan Umat Islam dalam Perang Uhud Menurut Penafsiran M. Quraish Shihab	53
C. Hikmah yang Dapat Diambil Dari Kekalahan Umat Islam Dalam Perang Uhud	56
D. Relevansi Hikmah Tersebut Bagi Umat Islam Pada Masa Kini	59

E. Penafsiran M. Quraish Shihab Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an yang Berkaitan Dengan Kekalahan Umat Islam dalam Perang	62
F. Faktor Penyebab Kekalahan Umat Islam dalam Perang Uhud Menurut Penafsiran M. Quraish Shihab	63
G. Hikmah yang Dapat Diambil Dari Kekalahan Umat Islam Dalam Perang Uhud Karya M. Quraish Shihab	64
H. Relevansi Hikmah Tersebut Bagi Umat Islam Pada Masa Kini	65
 BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
 DAFTAR PUSTAKA	69
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	73
 RIWAYAT HIDUP	82